

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Strategi pengembangan usaha menjadi suatu upaya yang dilakukan oleh pemilik usaha atau perusahaan untuk usahanya agar lebih berkembang dan dapat memperoleh keuntungan dalam jangka panjang. Pengembangan usaha merupakan segala kegiatan berupa kesempatan bisnis, pemeliharaan, identifikasi, serta akuisisi pelanggan yang bertujuan supaya pertumbuhan usaha mengalami peningkatan dan mendapatkan keuntungan dalam jangka yang panjang. Pelaku usaha yang telah menjalankan bisnisnya sejak lama ataupun yang baru merintis usaha tentu menginginkan bisnisnya dapat bertahan lama dan terus berkembang. Ada beberapa strategi manajemen yang diperlukan untuk menghadapi persaingan bisnis dalam mengembangkan usaha diantaranya strategi pengembangan produk, strategi pengembangan pasar, dan strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).<sup>1</sup>

Pemanfaatan perkembangan teknologi dan informasi di Indonesia yang terus berkembang sangat pesat dapat digunakan para pelaku usaha untuk perkembangan usahanya. Perkembangan bisnis di Indonesia yang saat ini terus mengalami perkembangan dari berbagai bidang industri. Salah satu yang berperan sebagai pembangunan dan perkembangan ekonomi di Indonesia yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Usaha Kecil

---

<sup>1</sup> Tinneke Evie Meggy Sumual, dkk., *Manajemen Pengembangan Bisnis (Pengembangan Empirik Pada "Tibo-tibo" Perempuan Nelayan)*, R.A.De.Rozarie: Surabaya, 2019, hal. 14

Menengah (UKM). Usaha kecil menengah bermanfaat untuk masyarakat dan memberikan keuntungan bagi perekonomian negara. Dengan mulai banyaknya usaha kecil menengah di Indonesia saat ini maka persaingan dalam usaha juga semakin ketat. Banyak pelaku usaha kecil menengah diharuskan menerapkan strategi yang tepat agar usaha yang dijalankan dapat terus berkembang dan dapat bersaing dengan usaha kecil menengah yang lainnya. Maka dari itu para pelaku usaha perlu terus melakukan pengembangan pada usahanya. Strategi pengembangan usaha diterapkan supaya usaha yang dijalankan tidak mengalami kebangkrutan, serta usaha tersebut dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama.

Di Indonesia sekarang sudah ada banyak berbagai macam bidang industri Usaha Kecil Menengah (UKM), salah satunya yang terkenal yaitu dalam bidang industri makanan atau kuliner. Usaha kecil menengah pada bidang industri makanan merupakan bidang industri yang saat ini terus mengalami perkembangan dan peningkatan. Bidang industri makanan dan minuman berkontribusi pada Triwulan I Tahun 2022 yaitu sebesar 37,77% dari PDB industri pengolahan non-migas. Usaha Kecil Menengah (UKM) sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.<sup>2</sup> Hal ini berdasarkan pada tahun 1997 terjadinya krisis ekonomi dan keuangan yang dialami di Indonesia dan yang berperan dalam membangkitkan kembali perekonomian negara yaitu kegiatan usaha dalam bidang Usaha Kecil

---

<sup>2</sup> ekon.go.id, “Meski Masih Hadapi Tantangan Pandemi, Realisasi Investasi pada Industri Makanan Minuman Terus Berlanjut”, <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4515/>, meski-masih-hadapi-tantangan- pandemi-realisasi-investasi-pada-industri-makanan-minuman-terus-berlanjut# (Rabu, 12 Oktober 2022, 19.00)

Menengah (UKM). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) defisi dari Usaha Kecil Menengah (UKM) berdasarkan kuantitas tenaga kerja atau karyawan. Usaha kecil merupakan salah satu bidang usaha yang mempunyai karyawan berjumlah 5 s.d 19 orang, dan usaha menengah merupakan salah satu bidang usaha yang mempunyai karyawan berjumlah 20 s.d 99 orang.<sup>3</sup>

Usaha bidang industri kuliner atau makanan yaitu salah satu bidang usaha yang menjanjikan, karena makanan merupakan kebutuhan pokok yang setiap orang pasti membutuhkan. Ada berbagai macam jenis kuliner diantaranya yaitu lauk pauk, cemilan, minuman, dan lain sebagainya. Dari banyaknya jenis kuliner tersebut menunjukkan jika usaha bidang industri kuliner memberikan peluang besar. Selain itu di era globalisasi saat ini segala hal menggunakan teknologi yang memberikan peluang besar bagi para pelaku usaha kuliner untuk inovatif. Dari sekian banyaknya usaha industri makanan atau kuliner ada salah satu jenis makanan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat yaitu roti. Roti merupakan jenis makanan yang cara pembuatannya yaitu dengan menggunakan bahan dasar tepung terigu dan merupakan makanan pokok bagi orang dari Negara Barat dan Timur. Meskipun roti merupakan makanan pokok orang dari Negara Barat dan Timur, roti juga salah satu makanan yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Roti biasanya dikonsumsi sebagai sarapan, camilan, ataupun juga di konsumsi kapan saja apabila dibutuhkan. Jenis-jenis roti juga ada banyak macam diantaranya biscuit, scone, cake, donat, pie dan lain sebagainya.

---

<sup>3</sup> Ariawan, *Meningkatkan Kinerja UKM Perspektif Intellectual Capital dan Penerapan Strategy Bisnis*, Yayasan Barcode: Makassar, 2019, hal. 74

Dengan adanya roti sebagai makanan yang mulai digemari oleh masyarakat tentu memberikan peluang besar bagi pelaku usaha yang ingin membangun usaha. Untuk memenuhi permintaan pelanggan yang beragam banyak pelaku usaha industri roti (*bakery*) yang muncul mulai dari yang kecil atau rumahan (*Home Industri*), menengah dan industri besar.

Industri roti (*Bakery*) saat ini sudah menyebar luas diseluruh wilayah Indonesia mulai dari industri kecil (*home industri*) sampai yang industri besar, dari yang berdiri sudah sejak lama maupun yang masih baru. Di Indonesia industri produk roti dan kue yang terdaftar di SIINas (Sistem Informasi Industri Nasional) pada tahun 2021 terdapat 439 perusahaan.<sup>4</sup> Dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 627 perusahaan.<sup>5</sup> Namun di Indonesia jumlah masyarakat yang konsumsi roti terus mengalami kenaikan dan penurunan. Menurut data dari BPS (Badan Pusat Statistik) dan Statistik Konsumsi Pangan rata-rata konsumsi roti tawar per kapita pada tahun 2021 adalah 0.348 *piece*/minggu. Dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 0.353 *piece*/minggu. Adapun selain roti tawar yaitu roti manis dan roti jenis lainnya serta kue kering atau biskuit yang mengalami penurunan konsumsi. Roti manis dan roti jenis lainnya pada tahun 2021 adalah 1.061 *piece*/minggu. Dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 1.044 *piece*/minggu. Untuk kue kering atau biskuit pada tahun 2021 adalah 0.425

---

<sup>4</sup> Kemenperin.go.id, "Laporan Informasi Industri 2021",  
<https://www.kemenperin.go.id/download/27418/Laporan-Informasi-Industri-2021>,  
(Senin, 10 Juli 2023, 17.00)

<sup>5</sup> Kemenperin.go.id, "Laporan Informasi Industri 2022",  
<https://www.kemenperin.go.id/download/28816/Laporan-Informasi-Industri-2022>,  
(Senin, 10 Juli 2023, 17.20)

ons/minggu. Dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 1.044 ons/minggu.<sup>6</sup> Industri roti di Indonesia saat ini sudah banyak yang memiliki skala yang besar yaitu PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki 14 pabrik yang masih berjalan hingga saat ini diseluruh Indonesia.

Berdasarkan data statistik yang dijelaskan diatas, melakukan inovasi dalam suatu usaha diperlukan untuk mengembangkan bisnis atau perusahaan. Dan menerapkan strategi komunikasi diperlukan supaya tujuan bisnis dapat tercapai. Menurut Onong, bahwa strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai target dan tujuan. Demikianlah pula strategi komunikasi merupakan panduan dari komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu target dan tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi perlu dilakukan supaya dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung situasi dan kondisi.<sup>7</sup>

Salah satu industri yang berpengaruh untuk perekonomian di Indonesia yaitu industri kecil (*home industry*). *Home Industri* merupakan suatu badan usaha kecil yang beroperasi pada bidang industri tertentu, beberapa produk yang dihasilkan oleh usaha *home industri* seperti industri makanan, kerajinan, dan pemberdayaan lingkungan. Dalam proses produksi usaha *home industri* dapat dibedakan berdasarkan industri yang mengolah

---

<sup>6</sup> Satudata.pertanian.go.id, “Statistik Konsumsi Pangan Tahun 2022”, <https://www.satudata.pertanian.go.id/details/publikasi/407>, (Senin, 10 Juli 2023, 18.30)

<sup>7</sup> Astri Rumondang Banjarnahor, dkk., *Manajemen Komunikasi Pemasaran*, Yayasan Kita Menulis: Medan, 2021, hal. 81

bahan mentah dijadikan bahan baku, industri yang mengolah bahan baku menjadi bahan setengah jadi, serta industri yang mengolah bahan setengah jadi menjadi bahan jadi.<sup>8</sup> Dalam kegiatan usaha *home industri* tersebut sangat berkontribusi sebagai pendapatan dan penghasilan pada keluarga, selain sebagai pendapatan keluarga *home industri* juga berperan sebagai pendapatan bagi perekonomian masyarakat daerah. *Home industri* bisa dijadikan sebagai lapangan pekerjaan bagi masyarakat daerah, dapat mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di Kabupaten Nganjuk sekarang mulai banyak unit usaha home industri yang sudah berjalan terutama dalam bidang industri makanan, baik yang sudah berdiri sejak lama maupun *home industri* yang masih baru berdiri. Salah satunya yaitu di bidang industri roti (*bakery*) di Kabupaten Nganjuk sudah banyak yang berdiri di berbagai daerah. Pada tahun 2019 terdapat 58 unit industri kecil, namun pada tahun 2020 dan 2021 meningkat menjadi 61 dan 64 unit.<sup>9</sup> Salah satu industri roti di Nganjuk yaitu industri milik Pak Mujib AR Bakery & Donut berlokasi di Dusun Karang Tengah, Garu, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk. AR Bakery & Donut mulai berdiri sejak tahun 2002 dan masih berjalan hingga sekarang. Saat ini AR Bakery memiliki karyawan sekitar 25 orang, yang akan bertambah apabila disaat banyak pesanan seperti banyaknya acara hajatan. Dengan banyaknya usaha bidang industri roti (*bakery*) di Kabupaten Nganjuk saat ini, AR Bakery

---

<sup>8</sup> Rusydi Ananda, dan Tien Rafida, *Pengantar Kewirausahaan Rekayasa Akademik Melahirkan Entrepreneurship*, Perdana Publishing: Medan, 2016, hal. 56

<sup>9</sup> Nganjukkab.bps.go.id, “Jumlah Industri Kecil Menurut Jenis Industri (Unit), 2019-2021”, <https://www.nganjukkab.bps.go.id/indicator/9/544/1/jumlah-industri-kecil-menurut-jenis-industri.html>, (Senin, 10 Juli 2023, 19.00)

masih dapat bersaing dengan industri roti yang lainnya. Hasil omset penjualan roti AR Bakery sendiri mencapai Rp 10.000.000 per-hari, hal ini disampaikan langsung oleh pemilik usaha roti AR Bakery.

Berdasarkan penjelasan mengenai masalah diatas penulis mengambil judul tentang **“Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Omset Penjualan (Studi Kasus AR Bakery & Donut Dusun Karang Tengah, Kelurahan Garu, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk)”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian berdasarkan konteks penelitian diatas, yaitu:

1. Bagaimana penerapan strategi pengembangan usaha oleh AR Bakery & Donut untuk meningkatkan omset penjualan?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh usaha AR Bakery & Donut dalam mengembangkan usaha?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi pengembangan usaha oleh AR Bakery & Donut untuk meningkatkan omset penjualan
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh usaha AR Bakery & Donut dalam mengembangkan usaha

#### **D. Batasan Masalah**

Dari permasalahan yang telah disebutkan, maka dapat dijelaskan dalam batasan masalah supaya penelitian bisa lebih terarah dan fokus dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun batasan masalah berdasarkan dalam penelitian, yaitu:

1. Penerapan strategi pengembangan usaha oleh AR Bakery & Donut untuk meningkatkan omset penjualan
2. Kendala yang dihadapi oleh usaha AR Bakery & Donut dalam mengembangkan usaha

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dapat berguna bagi para penulis serta pembaca ataupun masyarakat umum. Manfaat penelitian ini bersifat teoritis (berhubungan dengan pengembangan keilmuan) dan praktis (berhubungan dengan para pihak yang menggunakan hasil penelitian).

##### **1. Manfaat Teoritis**

Pada manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk para pembaca dan menambah wawasan serta mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai bagaimana pengembangan usaha roti dalam meningkatkan omset penjualan.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih terhadap kepustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah serta dapat dijadikan bahan rujukan, referensi, dan bahan masukan untuk kedepannya.

### b. Bagi Pihak Usaha Roti Ar Bakery & Donut

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan serta memberikan manfaat pengetahuan tentang bagaimana pengembangan usaha roti dalam meningkatkan omset penjualan.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya mengenai strategi pengembangan usaha roti dalam meningkatkan omset penjualan.

## F. Penegasan Istilah

### 1. Konseptual

#### a. Strategi Pengembangan

Strategi adalah salah satu cara yang digunakan oleh perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan agar mendapatkan keuntungan dan peluang serta menghadapi ancaman dari lingkungan luar.<sup>10</sup> Pengembangan usaha adalah salah satu strategi yang digunakan oleh perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha pada kondisi

---

<sup>10</sup> Sigit Hermawan, dan Sriyono, *Manajemen Strategi & Resiko*, UMSIDA Press: Sidoarjo, 2020, hal. 3

perkembangan revolusi industri 4.0 untuk pengambilan keputusan yang tepat serta untuk mempertahankan usaha.<sup>11</sup>

b. Omset Penjualan

Omset penjualan adalah hasil pendapatan yang diperoleh sebuah perusahaan selama melakukan kegiatan bisnis, kegiatan tersebut bisa berupa penjualan produk perusahaan tersebut. Selain itu perusahaan juga mendapatkan hasil pendapatan dari bunga, royalti, dan biaya lainnya. Pendapatan juga merupakan hasil yang diperoleh dari penjualan selama periode yang ditentukan dan periode tertentu.<sup>12</sup>

**G. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan proposal skripsi ini ditulis berdasarkan sistematika penulisan sesuai dengan panduan penulisan yang diatur oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Tujuan proposal ini ditulis yaitu untuk memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian ini. Adapun sistematika penulisan proposal yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, berisi penjelasan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, berisi penjelasan mengenai teori-teori besar (*grand theory*) dan teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu, teori mengenai variabel yang dibahas dalam penelitian dan kerangka konseptual berpikir.

---

<sup>11</sup> Sigit Hermawan, dan Sriyono, *Manajemen Strategi & Resiko*,..., hal. 52

<sup>12</sup> Eko Sudarmanto, dkk., *Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, Yayasan Kita Menulis: Medan, 2021, hal. 71

BAB III METODE PENELITIAN, berisi penjelasan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN, berisi penjelasan mengenai laporan hasil penelitian meliputi paparan data dan temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN, berisi penjelasan mengenai hasil temuan melalui teori, penelitian sebelumnya dan teori yang ada.

BAB VI PENUTUP, berisi penjelasan mengenai kesimpulan dan saran.